

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

Telaah Semiotik Legenda Batuduanga

OLEH

**NUR'AIN WARTABONE
NIM 311 411 049**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Prof. Dr. H. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum
NIP 19581026 198603 2 002**



**Zilfa Achmad Bagtayan, S.Pd, M.A
NIP 19860401 200812 2 002**

**Mengetahui:
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,**



**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd.
NIP 19680806 199702 1 002**

LEMBAR PENGESAHAN

**Skripsi yang Berjudul
Telaah Semiotik Legenda Batuduanga**

Oleh

**NUR'AIN WARTABONE
NIM 311 411 049**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

**Hari, Tanggal : Selasa, 18 Juli 2017
Waktu : 09.00-10.00 Wita**

1. Dr. Eliyana Hinta, M.Hum

1.

2. Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum

2.

3. Prof. Dr. H. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum

3.

4. Zilfa Achmad Bagtayan, S.Pd., M.A

4.

Gorontalo, Juli 2017

**DEKAN
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA**

**Dr. Harto Malik, M.Hum.
NIP 196610041993031013**

ABSTRAK

Nur'ain, Wartabone. NIM 311411049. *Telaah Semiotik Legenda Batuduanga*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I. Prof. Dr. H. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum dan pembimbing II. Zilfa Achmad Bagtayan, S.Pd, M.A.

Suwawa merupakan salah satu daerah di Provinsi Gorontalo yang memiliki beragam cerita rakyat. Salah satunya ialah cerita rakyat yang berbentuk legenda yaitu Batuduanga. Legenda Batuduanga merupakan salah satu sastra lisan yang perlu dilestarikan karena pada masa sekarang ini sudah mulai kurang mendapat perhatian, terutama dari kalangan generasi muda. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana aspek semiotik dalam Legenda Batuduanga, (2) bagaimana fungsi dan nilai sosial dalam Legenda Batuduanga. Tujuannya mendeskripsikan aspek semiotik dalam Legenda Batuduanga dan mendeskripsikan fungsi dan nilai sosial dalam legenda Batuduanga.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Sumber data diambil dari Buku Kumpulan tentang cerita sejarah Gorontalo 1350-1931. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa mengklasifikasi dan menganalisis aspek semiotik, fungsi serta nilai sosial pada data dari hasil wawancara dan data dari teks Legenda Batuduanga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kode Hermeneutik yaitu tentang tokoh Putri Rawe yang merupakan anak dari seorang Raja Bone yang diberi hukuman dan akhirnya terdampar dataran Gorontalo; Kode Semik yaitu tokoh Latandri Rawe serta tumpangan berupa perahu putri Rawe mencerminkan tentang Suku dan Pranata Budaya yang dianut oleh Suku Bugis; Kode Simbolik yaitu perahu disimbolkan sebagai penanda budaya dari Suku Bugis; Kode Proairetik yaitu Batuduanga dikaitkan dengan hal mistis dan dikaitkan dengan budaya yang dianut masyarakat Suwawa; Kode Kultural yaitu hukuman yang dijalani oleh Putri Rawe menyiratkan budaya yang dianut oleh masyarakat Bone tentang pranata budaya laut dan budaya perahu (2) fungsi cerita yaitu menggambarkan kedatangan suku Bugis di Gorontalo serta hubungan yang terjalin antara kedua suku, mengukuhkan nama beberapa tempat yaitu Tinongghia, Bonedaa, Bondawuna, dan fungsi folklor sebagai pemaksa dan pengawas norma di masyarakat akan selalu dipatuhi; nilai sosial dalam cerita yaitu nilai kepatuhan, nilai pemberani, nilai pengabdian, nilai adil dan bijaksana, nilai budi pekerti yang luhur, nilai didik, nilai menghormati dan menghargai, nilai kerja sama.

Kata-kata Kunci: telaah semiotik, legenda Batuduanga, semiotika roland barthes

ABSTRACT

Wartabone, Nur'ain. Student's ID 311411049. Semiotic Study on *Batuduanga* Legend. Undergraduate Thesis. Department of Indonesian Language Education and Culture, Faculty of Letters and Culture, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Prof. Dr. H. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum, Co-Supervisor: Zilfa Achmad Bagtayan, S.Pd, M.A.

Suwawa is one of the regions in Gorontalo that has various folklores, and *Batuduanga* legend is one of them. *Batuduanga* legend is an oral literature which should be preserved because it recently lacks attention, from teenagers in particular. The problem statements of this research are the semiotic aspects, function and social value in *Batuduanga* legend. This research aims to describe the semiotic aspect, the function and social value in *Batuduanga* legend.

This research used the descriptive method, and the sources of data were from some books about Gorontalo history in 1350-1931. The data were collected from the interview and then analyzed by classifying and analyzing the semiotic aspects, function and social values from data of interview result and *Batuduanga* legend text.

The result finally shows that 1) Hermeneutic Code about Princess Rawe character as King Bone's daughter is punished and stranded in Gorontalo; *Semik* Code (connotative meaning) about Princess Latandri Rawe and the boat that reflect the tribe and Cultural Institution embraced by Buginese; Symbolic Code about the vessel is symbolized as Buginese cultural marker; Proairetic Code is *Batuduanga* related to mystical thing and the culture embraced by Suwawa residents; Cultural Code about Princess Rawe's punishment implies the culture of people in *Bone* about sea and boat culture institution, 2) The function of the story describes the arrival of Buginese to Gorontalo, the relationship between both tribe, and confirm the residents will always obey the name of some places including Tinongghia, Bonedaa, Bondawuna, and the function of folklores as the forcer and norm controller; The social values of the story are obedience, courage, devotion, fairness, and wisdom, well-mannered, education, respect and appreciation, and cooperation.

Keywords: semiotic study, *Batuduanga* legend, semiotic from Roland Barthes

